



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Berwirausaha Hijau terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Mahasiswa melalui *Entrepreneurial Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi

Khofilia Safira^{1*}, Suparno², Fitra Dila Lestari³

Pendidikan Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: khofiliaasfr@gmail.com

Diterima: tgl-bln-thn | Disetujui: tgl-bln-thn | Diterbitkan: tgl-bln-thn

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of entrepreneurship education and green entrepreneurial orientation on students' green entrepreneurial intention through entrepreneurial self-efficacy as a mediating variable. The study was motivated by the relatively low level of students' green entrepreneurial intention and the importance of promoting entrepreneurship that supports environmental sustainability. This research employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 205 students participating in the Student Entrepreneurship Program (PMW) at Universitas Negeri Jakarta selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that entrepreneurship education and green entrepreneurial orientation have positive and significant effects on both green entrepreneurial intention and entrepreneurial self-efficacy. Entrepreneurial self-efficacy also has a positive and significant effect on green entrepreneurial intention. Furthermore, entrepreneurial self-efficacy partially mediates the effects of entrepreneurship education and green entrepreneurial orientation on students' green entrepreneurial intention. These findings suggest that strengthening entrepreneurship education, fostering green entrepreneurial orientation, and enhancing students' confidence in their entrepreneurial abilities can increase green entrepreneurial intention. This study contributes to the development of sustainable entrepreneurship literature and provides insights for higher education institutions in designing entrepreneurship programs that support sustainable development.

Keywords: Entrepreneurship Education; Green Entrepreneurial Orientation; Entrepreneurial Self-Efficacy; Green Entrepreneurial Intention; PLS-SEM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa melalui *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian dilatarbelakangi oleh masih rendahnya intensi berwirausaha hijau mahasiswa serta pentingnya pengembangan kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 205 mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau maupun *entrepreneurial self-efficacy*. *Entrepreneurial self-efficacy* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau. Selain itu, *entrepreneurial self-efficacy* mampu memediasi secara parsial pengaruh pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan intensi berwirausaha hijau dapat dilakukan melalui penguatan pendidikan kewirausahaan, pembentukan orientasi berwirausaha hijau, serta peningkatan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan berwirausaha. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian kewirausahaan berkelanjutan dan menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang program pendidikan kewirausahaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan

Katakunci: Pendidikan Kewirausahaan; Orientasi Berwirausaha Hijau; *Entrepreneurial Self-Efficacy*; Intensi Berwirausaha Hijau; PLS-SEM.

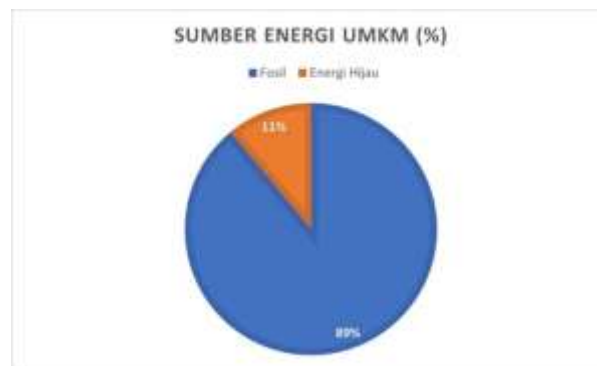
Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Safira, K., Suparno, S., & Lestari, F. D. (2026). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Berwirausaha Hijau terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Mahasiswa melalui *Entrepreneurial Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 1455-1470. <https://doi.org/10.63822/618yjh20>

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan modernisasi telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun, pertumbuhan ekonomi yang tidak diimbangi dengan prinsip keberlanjutan telah menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, serta degradasi kualitas lingkungan hidup. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan semata memiliki hubungan kausal dengan kerusakan lingkungan dan meningkatnya risiko ekologis (Arif & Hardimanto, 2023). Kondisi tersebut menegaskan pentingnya penerapan konsep ekonomi hijau sebagai pendekatan pembangunan yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan (Raharjo & Layman, 2022).

Urgensi transformasi menuju ekonomi hijau juga tercermin pada level kebijakan nasional. Berdasarkan analisis World Resources Institute (WRI, 2023), apabila Indonesia terus menganut model ekonomi konvensional, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan hanya mencapai rata-rata 5,1% pada periode 2025-2045, di bawah target 6-7%. Temuan ini menegaskan bahwa transisi menuju ekonomi berkelanjutan bukan hanya kebutuhan ekologis, tetapi juga kebutuhan strategis untuk menjaga daya saing dan ketahanan ekonomi nasional.



Gambar 1. Grafik Persentase Sumber Energi UMKM
(Sumber: ESDM, 2023)



Gambar 2. Grafik Persentase Pengelolaan Limbah UMKM
(Sumber: KLHK, 2022)

Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, kewirausahaan hijau muncul sebagai instrumen

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Berwirausaha Hijau terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Mahasiswa melalui Entrepreneurial Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi
(Safira, et al.)

strategis dalam mendorong implementasi ekonomi hijau. Kewirausahaan hijau merupakan fenomena global yang menempatkan pengetahuan, inovasi, dan tindakan kewirausahaan sebagai sarana utama dalam merespons berbagai permasalahan lingkungan (Mathur, 2016). Wirausahawan hijau berupaya menginternalisasi nilai-nilai ekologi ke dalam strategi bisnis, baik melalui pengembangan produk ramah lingkungan, penerapan proses produksi yang efisien dan hemat energi, maupun penggunaan model bisnis yang mendukung konservasi dan keberlanjutan (Wicaksono, 2025).

Namun, praktik kewirausahaan di Indonesia hingga saat ini masih menunjukkan rendahnya penerapan prinsip keberlanjutan. Data menunjukkan bahwa 89% UMKM sektor manufaktur masih bergantung pada energi fosil (ESDM, 2023), sementara hanya 12% UMKM yang telah menerapkan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab (KLHK, 2022). Kajian FEB UGM bersama Bank Indonesia juga menunjukkan bahwa 87,81% UMKM di Indonesia belum mengadopsi praktik bisnis hijau secara menyeluruh (UGM, 2024). Rendahnya tingkat adopsi tersebut disebabkan oleh berbagai kendala, antara lain keterbatasan pengetahuan, akses pembiayaan hijau, serta tingginya biaya investasi dan sertifikasi ramah lingkungan.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014. Namun, implementasi peran tersebut dinilai belum optimal, tercermin dari kecenderungan lulusan yang lebih memilih sebagai pencari kerja dibandingkan pencipta lapangan kerja (Nengseh & Kurniawan, 2021). Tingkat kewirausahaan di Indonesia juga masih tergolong rendah, yaitu 3,47% dari total penduduk, tertinggal dibandingkan Singapura, Malaysia, dan Thailand (BPS, 2024).

Salah satu upaya utama dalam menumbuhkan intensi berwirausaha mahasiswa adalah melalui pendidikan kewirausahaan, yang membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha (Sugiarto, 2021). Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Widiyanti, 2021). Selain itu, orientasi berwirausaha hijau juga berperan penting sebagai pendorong individu untuk berpartisipasi dalam kewirausahaan hijau (Surbakti et al., 2025). Orientasi ini tercermin dalam pengembangan produk ramah lingkungan, penerapan proses bisnis hemat energi, serta komitmen terhadap praktik usaha yang mendukung kelestarian lingkungan (Tippa & Amodekar, 2024).

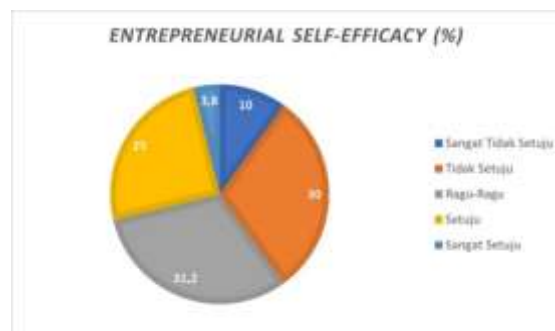


Gambar 3. Intensi Berwirausaha Hijau Mahasiswa
(Sumber: Data pra-penelitian, 2026)



Gambar 4. Kewirausahaan Hijau sebagai Pilihan Karier
(Sumber: *Data pra-penelitian, 2026*)

Hasil pra-penelitian terhadap 80 mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) menunjukkan bahwa intensi berwirausaha hijau belum terbentuk secara kuat. Sebanyak 35,0% responden menyatakan ragu-ragu, 33,8% tidak setuju, dan 11,3% sangat tidak setuju terhadap pernyataan memiliki keinginan menjadi wirausaha ramah lingkungan. Sementara itu, orientasi berwirausaha hijau juga belum terbentuk secara konsisten dengan 36,3% responden masih ragu-ragu. Lebih lanjut, *entrepreneurial self-efficacy* mahasiswa dalam konteks kewirausahaan hijau masih rendah, dengan hanya 28,8% responden yang bersikap positif terhadap kesediaan menjalankan usaha ramah lingkungan meskipun membutuhkan upaya atau biaya tambahan.



Gambar 5. Entrepreneurial Self-Efficacy
(Sumber: *Data pra-penelitian, 2026*)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan hijau dengan *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi (Irmawati et al., 2024). Maryani & Yuniarsih (2022) juga menyatakan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* memengaruhi intensi kewirausahaan hijau serta berfungsi sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh pembelajaran terhadap intensi berwirausaha hijau. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengujian hubungan parsial dan belum mengintegrasikan peran pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau dalam satu kerangka konseptual yang utuh, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Berwirausaha Hijau terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Mahasiswa melalui Entrepreneurial Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi
(Safira, et al.)

dikaji lebih lanjut. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan kedua variabel (pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau) dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Selain itu, kajian yang menempatkan *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau terhadap intensi berwirausaha hijau masih relatif terbatas. Perbedaan penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya terletak pada: (1) pengintegrasian pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau sebagai variabel eksogen; (2) penggunaan *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi; (3) konteks mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang memiliki pengalaman praktik kewirausahaan; serta (4) pengujian model secara simultan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa? (2) Apakah orientasi berwirausaha hijau berpengaruh terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa? (3) Apakah *entrepreneurial self-efficacy* memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa? (4) Apakah *entrepreneurial self-efficacy* memediasi pengaruh orientasi berwirausaha hijau terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa? Hipotesis yang diajukan adalah: H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha hijau; H2: Orientasi berwirausaha hijau berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha hijau; H3: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*; H4: Orientasi berwirausaha hijau berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*; H5: *Entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha hijau; H6: *Entrepreneurial self-efficacy* memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau; H7: *Entrepreneurial self-efficacy* memediasi pengaruh orientasi berwirausaha hijau terhadap intensi berwirausaha hijau.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa melalui *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur kewirausahaan hijau serta manfaat praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif dan berorientasi pada keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, selama periode Desember 2025 hingga Juni 2026. PMW dipilih sebagai lokasi penelitian karena pesertanya merupakan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kewirausahaan, namun orientasi terhadap kewirausahaan hijau di kalangan peserta masih belum optimal, sehingga relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha hijau mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif berfokus pada pengolahan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik untuk menggambarkan fenomena, menguji hubungan antarvariabel, serta menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur. Metode survei dilakukan pada populasi tertentu dengan pengambilan

data dari sebagian responden untuk mengetahui kecenderungan, distribusi, serta hubungan atau pengaruh antarvariabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2025 dengan jumlah 820 peserta yang tergabung dalam 180 tim usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria responden meliputi: (1) mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta; (2) terdaftar sebagai peserta PMW UNJ 2025 angkatan 2023-2024; serta (3) bersedia mengisi kuesioner secara lengkap dan benar. Penentuan jumlah sampel mengacu pada Hair Jr. et al. (2022) dengan jumlah indikator dikalikan 5 (faktor pengali minimum). Penelitian ini menggunakan 41 indikator, sehingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 205 responden.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pendidikan kewirausahaan (X_1) adalah proses pembelajaran kewirausahaan yang membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan berwirausaha, diukur melalui pemahaman konsep kewirausahaan, karakter wirausaha, pengetahuan rencana dan peluang bisnis, serta keterampilan pengelolaan usaha (Hartono et al., 2021). Orientasi berwirausaha hijau (X_2) adalah kecenderungan individu dalam mengembangkan usaha yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan, diukur melalui inovasi hijau, sikap proaktif terhadap isu lingkungan, serta keberanian mengambil risiko dalam menerapkan praktik usaha ramah lingkungan (Jiang et al., 2018). *Entrepreneurial self-efficacy* (Z) adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan tugas-tugas kewirausahaan secara efektif, diukur melalui kemampuan pemasaran, inovasi, manajemen usaha, keberanian mengambil risiko, serta pengendalian keuangan (Chen & Greene, 1998). Intensi berwirausaha hijau (Y) adalah niat dan kesiapan individu dalam memulai serta mengembangkan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, diukur melalui sikap terhadap kewirausahaan hijau, norma sosial, kontrol perilaku yang dipersepsikan, kepedulian lingkungan, serta keinginan membangun usaha ramah lingkungan (Gunawan & Hidayah, 2024).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS 4. Analisis dilakukan melalui dua tahap: evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*).

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas konvergen dievaluasi menggunakan nilai *outer loading* dengan kriteria $> 0,70$, dan *Average Variance Extracted* (AVE) dengan kriteria $> 0,50$ (Hair Jr. et al., 2022). Uji validitas diskriminan dinilai menggunakan nilai *cross loading* (indikator harus lebih tinggi pada konstraknya sendiri) dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) dengan kriteria $< 0,90$. Uji reliabilitas diukur menggunakan *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria $\geq 0,70$ (Hair Jr. et al., 2022).

Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk. Uji kolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria < 5 (ideal < 3). Uji koefisien determinasi (R^2) dengan kriteria 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah). Uji *effect size* (f^2) dengan

kriteria 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar). Uji *predictive relevance* (Q^2) dengan kriteria > 0 menunjukkan model memiliki kemampuan prediksi baik. Uji *model fit* menggunakan *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) dengan kriteria $< 0,08$ (Hair Jr. et al., 2022).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS 4.0 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistics* $> 1,96$ atau *p-value* $< 0,05$. Analisis mencakup pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) untuk mengevaluasi peran variabel mediasi dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 205 responden mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta angkatan 2023-2024. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Responden didominasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (37,07%), berjenis kelamin perempuan (53,17%), berusia 22-23 tahun (50,24%), angkatan 2023 (59,51%), serta mayoritas menjalankan usaha di bidang makanan dan minuman/kuliner (65,37%).

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev	Kategori
Pendidikan Kewirausahaan	205	1	5	3,77561	0,85985	Tinggi
Orientasi Berwirausaha Hijau	205	2	5	3,80976	0,84810	Tinggi
Intensi Berwirausaha Hijau	205	1	5	3,76829	0,89980	Tinggi
Entrepreneurial Self-Efficacy	205	1	5	3,77561	0,89704	Tinggi

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata pada kategori tinggi. Variabel Orientasi Berwirausaha Hijau memiliki nilai rata-rata tertinggi (3,80976), sedangkan Intensi Berwirausaha Hijau memiliki nilai terendah (3,76829). Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pendidikan kewirausahaan, orientasi berwirausaha hijau, keyakinan diri, dan niat berwirausaha hijau.

Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Uji validitas konvergen menunjukkan seluruh 41 indikator memiliki nilai *outer loading* $> 0,70$, berkisar antara 0,840 hingga 0,897. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) seluruh variabel $> 0,50$: *Entrepreneurial Self-Efficacy* (0,777), Intensi Berwirausaha Hijau (0,768), Orientasi Berwirausaha Hijau (0,735), dan Pendidikan Kewirausahaan (0,758). Uji validitas diskriminan menggunakan *Fornell-Larcker Criterion* menunjukkan nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasinya dengan konstruk lain, dan nilai HTMT $< 0,90$. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $> 0,70$: *Entrepreneurial Self-Efficacy* (0,968 dan 0,972), Intensi Berwirausaha Hijau (0,966 dan 0,971), Orientasi Berwirausaha Hijau (0,960 dan 0,965), dan Pendidikan

Kewirausahaan (0,968 dan 0,972). Dengan demikian, model pengukuran telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) seluruh hubungan antar variabel < 5 , menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai R^2 untuk *Entrepreneurial Self-Efficacy* sebesar 0,692 (kategori moderat-kuat), dan untuk Intensi Berwirausaha Hijau sebesar 0,816 (kategori kuat). Nilai Q^2 Predict > 0 (*Entrepreneurial Self-Efficacy* 0,685; Intensi Berwirausaha Hijau 0,770), menunjukkan model memiliki relevansi prediktif yang baik. Nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) sebesar 0,035 ($< 0,08$), menunjukkan model memiliki *good fit*.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Direct Effect)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T-Statistics	P-Values	Keterangan
H1	Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha Hijau	0,324	7,768	0,000	Diterima
H2	Orientasi Berwirausaha Hijau → Intensi Berwirausaha Hijau	0,367	9,293	0,000	Diterima
H3	Pendidikan Kewirausahaan → Entrepreneurial Self-Efficacy	0,490	11,638	0,000	Diterima
H4	Orientasi Berwirausaha Hijau → Entrepreneurial Self-Efficacy	0,521	12,499	0,000	Diterima
H5	Entrepreneurial Self-Efficacy → Intensi Berwirausaha Hijau	0,374	7,972	0,000	Diterima

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Indirect Effect/Mediasi)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T-Statistics	P-Values	Keterangan
H6	Pendidikan Kewirausahaan → ESE → Intensi Berwirausaha Hijau	0,183	6,145	0,000	Diterima
H7	Orientasi Berwirausaha Hijau → ESE → Intensi Berwirausaha Hijau	0,195	7,177	0,000	Diterima

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Seluruh hipotesis (H1-H7) diterima karena memiliki nilai T-statistics $> 1,96$ dan P-Values $< 0,05$. *Entrepreneurial Self-Efficacy* berperan sebagai *partial mediation* dalam kedua hubungan.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau (koefisien = 0,324; T-statistics = 7,768). Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa intensi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pendidikan kewirausahaan membentuk

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Berwirausaha Hijau terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Mahasiswa melalui *Entrepreneurial Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi (Safira, et al.)

sikap positif mahasiswa terhadap kewirausahaan hijau melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman tentang keberlanjutan. Hasil ini didukung oleh Angelia & Hidayah (2024), Rossa Azwa Damayanti et al. (2025), dan Rahmanto et al. (2024) yang menemukan pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau.

Pengaruh Orientasi Berwirausaha Hijau terhadap Intensi Berwirausaha Hijau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi berwirausaha hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau (koefisien = 0,367; T-statistics = 9,293). Mahasiswa dengan orientasi berwirausaha hijau tinggi cenderung memiliki niat lebih kuat untuk menjalankan usaha ramah lingkungan. Temuan ini mendukung TPB pada komponen sikap terhadap perilaku. Hasil ini sejalan dengan Angelia & Hidayah (2024) dan Rossa Azwa Damayanti et al. (2025).

Pengaruh Entrepreneurial Self-Efficacy terhadap Intensi Berwirausaha Hijau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau (koefisien = 0,374; T-statistics = 7,972). Mahasiswa dengan keyakinan diri tinggi terhadap kemampuan kewirausahaannya cenderung memiliki niat lebih kuat untuk berwirausaha hijau. Temuan ini sesuai dengan TPB pada komponen *perceived behavioral control* dan *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1989). Hasil ini didukung oleh Setiawan et al. (2024) dan Maryani & Yuniarsih (2022).

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial self-efficacy* (koefisien = 0,490; T-statistics = 11,638). Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1989) yang menjelaskan bahwa keyakinan diri dipengaruhi oleh pengalaman belajar. Hasil ini didukung oleh Setiawan et al. (2024), Agustina Endarwati (2025), dan Amaliya (2025).

Pengaruh Orientasi Berwirausaha Hijau terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi berwirausaha hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial self-efficacy* (koefisien = 0,521; T-statistics = 12,499). Nilai ini merupakan yang terbesar di antara seluruh hubungan langsung, menunjukkan kontribusi yang sangat kuat. Mahasiswa dengan orientasi berwirausaha hijau tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menjalankan usaha berbasis lingkungan. Hasil ini didukung oleh Maryani & Yuniarsih (2022) dan Aurellia & Nuringsih (2023).

Peran Mediasi Entrepreneurial Self-Efficacy

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau (koefisien tidak langsung = 0,183; T-statistics = 6,145) dan pengaruh orientasi berwirausaha hijau terhadap intensi berwirausaha hijau (koefisien tidak langsung = 0,195; T-statistics = 7,177). *Entrepreneurial self-efficacy* berperan sebagai *partial*

mediation, yang berarti peningkatan intensi berwirausaha hijau dapat dilakukan secara langsung melalui penguatan pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau, maupun secara tidak langsung melalui peningkatan keyakinan diri mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan Agustina Enderwati (2025), Sarumpaet et al. (2025), Pradana & Prakoso (2023), dan Aurellia & Nuringsih (2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa melalui *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau. Semakin baik pengetahuan dan pengalaman kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa, semakin tinggi keinginan mereka untuk mengembangkan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Orientasi berwirausaha hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau. Mahasiswa yang memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan dan komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan cenderung memiliki niat lebih kuat untuk menjadi wirausahawan hijau. Pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial self-efficacy*, yang kemudian mendorong peningkatan intensi berwirausaha hijau.

Entrepreneurial self-efficacy berperan sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha hijau, serta antara orientasi berwirausaha hijau dan intensi berwirausaha hijau. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan intensi berwirausaha hijau dapat dilakukan secara langsung melalui penguatan pendidikan kewirausahaan dan orientasi berwirausaha hijau, maupun secara tidak langsung melalui peningkatan keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan kewirausahaannya. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan pendidikan kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan serta penguatan keyakinan diri mahasiswa guna mendorong terbentuknya generasi wirausahawan yang peduli terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, L. H., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Refleksi kritis atas penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 821-828. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1329>
- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui self efficacy pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298-313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Agustina Enderwati, L. (2025). Effects of entrepreneurship education and green entrepreneurial self-efficacy on green entrepreneurial intentions. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 9(4), 403-414. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v9i4.103157>
- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control* (pp. 11-39).

Springer.

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Amaliya, D. (2025). Pengaruh efikasi diri, kecerdasan adversitas, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di kota Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 1931-1952.
- Angelia, S., & Hidayah, N. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap intensi kewirausahaan hijau. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(4), 1046-1054. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i4.32750>
- Anisah, H. U. (2024). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM mebel di Kota Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 1995-2010.
- Annas, M. (2023, February 15). Mengapa pendidikan kewirausahaan penting? *Geotimes*. <https://geotimes.id/opini/mengapa-pendidikan-kewirausahaan-penting/>
- Arif, M., & Hardimanto, Z. Z. (2023). Kinerja ekonomi dan dampaknya terhadap degradasi lingkungan hidup di Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 7(1), 44-55. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v7i1.338>
- Astrianingsih, R. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam membentuk sikap wirausaha pada siswa kelas XI SMK Gagas Wanareja tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(1), 27-35.
- Aurellia, J., & Nuringsih, K. (2023). The role of green entrepreneurial orientation and self-efficacy to encourage student intention in green entrepreneurship. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 199-207. <https://doi.org/10.24912/v1i1.199-207>
- Azeez, A. (2019). Green entrepreneurship: Literature review and agenda for future research. *Journal of Entrepreneurship and Business*, 7(2), 17-29.
- Bandura, A. (1989). Human agency in social cognitive theory. *American Psychologist*, 44(9), 1175-1184.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman and Company.
- Becker, G. S. (1994). *Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Brammantio, Ekasari, N., & S, J. (2023). Analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Keuangan (Mankeu)*, 12(2), 572-584.
- Chen, C. C., & Greene, P. G. (1998). Self-efficacy distinguish entrepreneurs from managers? *Journal of Business Venturing*, 13(4), 295-316.
- Eferyn, K., Rukmini, M., Riningsih, D., YAP, N., Pramana, A. C., & Prasaja, M. (2021). Pelatihan kewirausahaan KSM di Kelurahan Ngantru Trenggalek. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(1), 29-34. <https://doi.org/10.30737/jaim.v5i1.2082>
- Erlitawati Kaharudin, H. A. D. (2022). Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.21632/ajefb.1.1.1-14>
- Gunawan, H. (2024). Peran persepsi risiko, kreativitas, dan green education terhadap green entrepreneurial intention mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 487-498.
- Guo, Y., Wang, L., & Chen, Y. (2020). Green entrepreneurial orientation and green innovation: The mediating effect of supply chain learning. *SAGE Open*, 10(1), 1-13. <https://doi.org/10.1177/2158244019898798>

- Gupta, V., & Gupta, A. (2015). The concept of entrepreneurial orientation. *Foundations and Trends in Entrepreneurship*, 11(2), 55-137. <https://doi.org/10.1561/03000000054>
- Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hartono, C., Hartono, W., Hongdiyanto, C., & Ongkowijoyo, G. (2021). The influence of entrepreneurship education towards entrepreneurial intention mediated by attitude, subjective norms, and perceived behavioral control of business management students at Universitas Ciputra Surabaya. *Proceeding of the International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 2(1), 421-431. <https://doi.org/10.33021/icfbe.v2i1.3581>
- Hasniar, H., Hala, Y., & Syamsiah, S. (2024). Hubungan antara motivasi, sikap, dan kecerdasan adversitas dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(1), 1438-1452. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i1.11288>
- Hermawan, Y., Disman, Ahman, E., Suwatno, & Sundari, R. S. (2022). The effects of entrepreneurship education, self-efficacy and orientation toward entrepreneurship intention and its implication on entrepreneurship competence. *Central Asia & the Caucasus*, 23(1), 3454-3467.
- Hudaya, A., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS dimoderasi peran program studi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 131-140. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p131-140>
- Husaini, H. (2021). Analisis faktor kegagalan wirausaha (studi kasus pada usaha mikro, kecil & menengah). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(4), 1-4.
- Irmawati, B., Haripatworo, L., & Prapti, M. S. (2024). Entrepreneurial self-efficacy: Mediating entrepreneurship education towards green entrepreneurial intention of SCU management program students. *International Conference of Business and Social Sciences*, 4(1), 1049-1060. <https://doi.org/10.24034/icobuss.v4i1.588>
- Jiang, W., Chai, H., Shao, J., & Feng, T. (2018). Green entrepreneurial orientation for enhancing firm performance: A dynamic capability perspective. *Journal of Cleaner Production*, 198, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.07.104>
- Johannisson, B. (1991). Small firms and industrial districts, structural explanations of small firm viability in three countries. *Entrepreneurship and Regional Development*, 3(1), 83-99. <https://doi.org/10.1080/08985629100000006>
- Kartika Nuringsih, Nuryasman MN, & Jovita Aurellia Rosa. (2022). Mendorong green entrepreneurial intention melalui green economy dan green entrepreneurial orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417-438. <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203>
- Keling, M., & Sentosa, S. U. (2020). The influence of entrepreneur learning, self-efficacy and creativity toward students entrepreneurial interests of Tarbiyah and Teachers Training Faculty, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 124, 575-581. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.121>
- Khardin, A., Giatman, M., & Yuliana. (2022). The role of entrepreneurship education in increasing entrepreneurial motivation. *Enrichment: Journal of Management*, 12(3), 1629-1638.
- Ladaina, M. S., & Panorama, M. (2025). The green economy and sustainability in Islam. *TOFEDU: The*

- Future of Education Journal*, 4(1), 62-71.
- Li, X., Dai, J., Zhu, X., Li, J., He, J., Huang, Y., Liu, X., & Shen, Q. (2023). Mechanism of attitude, subjective norms, and perceived behavioral control influence the green development behavior of construction enterprises. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1-13. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01724-9>
- Lihua, D. (2022). An extended model of the theory of planned behavior: An empirical study of entrepreneurial intention and entrepreneurial behavior in college students. *Frontiers in Psychology*, 12, 627818. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.627818>
- Makhloufi, L. (2021). Impact of green entrepreneurship orientation on environmental performance: The natural resource-based view perspective. *Journal of Cleaner Production*, 289, 125-138.
- Makkasau, S. H. (2022). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial interests in class XI accounting students at SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(2), 45-58.
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 153-163.
- Maryani, L., & Yuniarsih, T. (2022). Pengaruh entrepreneurial self efficacy dan entrepreneurial orientation terhadap green entrepreneurial intention. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 179-188. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5803>
- Mathur, S. (2016). Green entrepreneurship: The emerging paradigm for sustainable growth and development in India: A study of the millennials. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(1), 1-11. <https://doi.org/10.17485/ijst/2016/v9i45/106753>
- Mcgee, J. E., & Peterson, M. (2017). The long-term impact of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial orientation on venture performance. *Journal of Small Business Management*, 00(00), 1-18. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12324>
- Mika Melliani, & Defri Triadi. (2023). Aktualisasi pendidikan kewirausahaan: Ruang bekal mahasiswa dengan keterampilan bisnis. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 25-34. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i1.1266>
- Neill, K. O., & Gibbs, D. (2014). Rethinking green entrepreneurship - Fluid narratives of the green economy. *Environment and Planning A*, 46(1), 1-29.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156-167. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Newman, A., Obschonka, M., & Schwarz, S. (2018). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, and research directions. *Journal of Vocational Behavior*, 107, 78-92. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Nurfitriani, Yudhyani, E., & Indrawati, A. (2024). Peran green entrepreneurs dalam memahami keberlanjutan pembangunan perekonomian di kalangan generasi muda di Kota Samarinda. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1297-1305.
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 543-558. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12620>

- Peng, H., Li, B., Zhou, C., & Sadowski, M. (2021). How does the appeal of environmental values influence sustainable entrepreneurial intention? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 1-25. <https://doi.org/10.3390/ijerph18031070>
- Pradana, B. H., & Prakoso, A. F. (2023). Pengaruh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Education and Research*, 2(2), 75-92. <https://doi.org/10.56707/jedarr.v2i2.162>
- Priambodo, Y. P. (2025). Influence of leadership behavior on safety culture integration at PT Cipta Kridatama Site PT Borneo Indobara. *International Journal of Economics and Commerce*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.55299/ijec.v4i1.1208>
- Pricilia, C. Y. N. F. F. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 32(3), 167-186.
- Raharjo, Y. C., & Layman, C. V. (2022). Dapatkah situs jejaring sosial mendorong intensi berwirausaha hijau? *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1), 15-38. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v14i1.2496>
- Rahmanto, A. A., Siswandari, & Sangka, K. B. (2024). Green entrepreneurial intention: The role of entrepreneurship education and entrepreneurial self efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(3), 826-836.
- Ramadhan, S. S., & Sabandi, M. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 45-58.
- Ramanda, G. (2025). Pengaruh entrepreneurial self-efficacy terhadap intensi berwirausaha hijau. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*, 5(2), 112-125.
- Rifaldi, N. D., & Sangka, K. B. (2024). Mendorong niat ecopreneurship: Tinjauan sistematis terhadap faktor-faktor yang berperan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs) Conference Series*, 7(3), 2565-2575. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Rossa Azwa Damayanti, Agus Wibowo, & Fitra Dila Lestari. (2025). Peran orientasi berwirausaha dan ekonomi hijau sebagai variabel mediasi pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau pada Program Wirausaha Merdeka (Wira Wiri UNJ) Angkatan 2024. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 402-422. <https://doi.org/10.62710/jy6tfq89>
- Sari, R., & Hasanah, M. (2022). Pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 122-135.
- Sarumpaet, A., Wibowo, A., & Amirul Adha, M. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri pada siswa SMK Negeri 14 Jakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 2960-2975. <https://doi.org/10.62710/p35gsa80>
- Schultz, T. W. (1961). Investment in human capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1-17.
- Setiawan, I., Mulyati, S., Suhartini, C., & Suseno, B. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha mahasiswa: Efikasi diri sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(1), 64-72.
- Shivani, Sharma, S., & Singh, S. (2025). Exploring the nexus of green entrepreneurship and environment quality in selected Asian economies. *Management of Environmental Quality*, 36(2), 380-405. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2023-0418>
- Sholihah, A. A., Meiyuntariningsih, T., Ramadhani, H. S., & Psikologi, F. (2023). Minat berwirausaha pada mahasiswa: Bagaimana peranan self-efficacy dan adversity quotient? *INNER: Journal of*

- Psychological Research*, 2(4), 1004-1013.
- Simamora, B. (2005). *Analisis multivariat pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sondari, M. C. (2014). Is entrepreneurship education really needed?: Examining the antecedent of entrepreneurial career intention. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 115, 44-53. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814019624>
- Strober, M. H. (1990). Human capital theory: Implications for HR managers. *Industrial Relations*, 29(2), 214-239.
- Sugianto. (2021, July 15). Kewirausahaan UMKM dan pertumbuhan ekonomi. *Sekretariat Negara*. https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Surbakti, S. B., Daulay, A., Puspa, S., Yunanda, & Sukarsih. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan dan green economy Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 5(1), 323-328. <https://doi.org/10.54123/deputi.v5i1.400>
- Taneja Chawla, N., & Bhatia, H. (2021). Measuring entrepreneurial self-efficacy: A comprehensive scale. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 7(2), 194-215. <https://doi.org/10.1177/23939575211019605>
- Tippa, A. C., & Amodekar, K. (2024). Working towards a green economy – Meaning, measures, policies & implementation. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 12(8), 7071-7182. <https://doi.org/10.18535/ijserm/v12i08.em18>
- Umar, N., Wisanggeni, B., Kurniasih, R. D., Pratama, A., & Astuti, H. J. (2023). The influence of entrepreneurial motivation, entrepreneurial orientation toward green entrepreneurial intention. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 80-85.
- Utami, D. P., Hasanah, U., Windani, I., Wicaksono, I. A., Widiyantono, D., & Zulfanita, Z. (2022). Penguatan minat wirausaha mahasiswa melalui pendampingan penyusunan proposal program kreativitas mahasiswa-kewirausahaan pada mahasiswa program studi agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 936-945. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8787>
- Wales, W. J. (2016). Entrepreneurial orientation: A review and synthesis of promising research directions. *International Small Business Journal*, 34(1), 3-15. <https://doi.org/10.1177/0266242615613840>
- Wicaksono, T. (2025). Green entrepreneurship: Transforming challenges into profitable solutions. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 9(1), 1-13. <https://doi.org/10.30813/jpk.v9i1.8185>
- Widiyanti, R. (2021). Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi vokasi. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4-5.
- Zhang, J., & Huang, J. (2021). Entrepreneurial self-efficacy mediates the impact of the post-pandemic entrepreneurship environment on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 12, 643184. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.643184>.